

LITURGI MINGGU 29 JANUARI 2012
AJARILAH KAMI MENGHITUNG HARI HARI KAMI!

Waktu bergulir dengan cepat,kita sudah tiba di minggu terakhir bulan januari 2012. Tentu banyak peristiwa yang dialami,dihadapi,dilalui pada tahun lalu,kita merasakan tangan Tuhan telah memimpin dan menuntun kita. Sejuta harapan dan impian yang kita hadapi ditahun 2012 ini.Dengan keyakinan iman bahwa Tuhan yang telah menuntun ditahun lalu adalah Tuhan yang sama,menuntun ditahun ini.

Tema hari ini ajarilah kami menghitung hari hari kami yang diambil dari mazmur 90..Mengapa kita harus menghitung hari hari kita? Apa perlu? Ada orang bilang tidak perlu,yang penting jalani saja kehidupan ini. Di America banyak orang bahkan tidak mau menyebut umur mereka kalau ditanya,karena berbagai alasan. Aneh tetapi nyata.

Alkitab mengajar kita justru untuk membilang, menyebut, menghitung waktu, umur atau usia, menghitung tahun tahun yang Tuhan anugerahkan dalam kehidupan kita.seperti pembacaan alkitab kita mazmur 90 : 1-17
Mazmur 90 adalah doa Musa seorang abdi atau hamba Tuhan.

Dengan menghitung waktu atau hari ada 4. hal mau angkat lewat bacaan ini:
Pertama; Dengan menghitung kita menyadari siapa kita. Bahwa kehidupan adalah pemberian Tuhan. Hidup adalah sebuah gift yang Tuhan kasih bagi manusia.Manusia tidak mengetahui waktu.Salah satu kebiasaan jelek yang sering dilakukan oleh manusia adalah suka menunda apa yang dikerjakan pada hari itu,padahal kita tidak tahu apa yang akan terjadi besok.

Kedua: dengan tahu menghitung kita sadar siapa kita.ayat 4-5Musa melukiskan manusia yang diumpamakan dalam 3 kiasan:sperti debu,sperti mimpi dan seperti rumput. Tiga kiasan ini mengungkapkan kesementaraan, tidak kekal, rapuh dan ada waktunya berproduktif dan menjadi layu. Bahwa manusia hidupnya tidak akan bertahan selama lamanya, tetapi menjadi layu, rapuh bahkan kembali menjadi debu. Dari segi kekuatan dari segi panjangnya, 70 tahun, dan lewat dari situ bisa hidup tetapi menderita ,mulai banyak mengeluh.

Ketiga: Sebelum rapuh,sebelum menjadi abu,sebelum layu, Musa memohon agar Tuhan memberikan kesempatan, agar manusia mengalami kesukacita,manusia dikenyangkan bukan hanya segi fisik but spiritual.Supaya dalam kehidupan manusia ada sorak sorai.agar manusia mengisi tahun tahun produktif mereka dengan sesuatu yang baik,berguna bagi Tuhan dan sesama. Jangan menunda kesempatan yang Tuhan anugerahkan sekarang,dengan ucapan next time lah, atau nanti saja atau not now. Lakukan sekarang,apabila kita berkeinginan untuk memberitakan injil lakukan sekarang,apabila kita ada keinginan melayani lakukan sekarang. Jangan menunda nunda,karena waktu itu bukan milik kita. Isilah kehidupan kita yang masih sisa dengan sesuatu yang berguna, yang bermanfaat, saling membantu selama hari masih pagi,dan ketika petang belum datang.